



TRANSACTION BANKING

Product Update

Implementasi Sistem Pembayaran eTax Baru



Nasabah yang terhormat,

Pemerintah Republik Indonesia secara bertahap tengah melakukan peningkatan sistem penerimaan negara, khususnya terkait sistem pembayaran pajak.

Salah satu perubahan utama adalah penggunaan 16 digit nomor identitas kependudukan (NIK) untuk menggantikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 15 digit yang saat ini berlaku. Sebagai salah satu bank persepsi yang ditunjuk oleh pemerintah, PT Bank BNP Paribas Indonesia bangga untuk dapat turut serta menyukseskan transformasi ini.

Untuk memberikan kepada Anda pemahaman yang lebih baik atas perubahan yang akan terjadi di Bank kami, kami ingin menyoroti penyesuaian apa yang akan terjadi pada fitur pembayaran pajak di sistem Connexis Direct kami.

Kami akan melakukan implementasi untuk menyesuaikan sistem pajak baru ini yang terbagi atas 2 tahap, yaitu:

TAHAP 1 – Sejak 22 Januari 2024

- Pada tahap ini, NPWP akan tetap menggunakan 15 digit.
- Pembuatan Billing ID pajak akan dihentikan sementara di sistem Connexis Direct (eTax). Nasabah sebagai pembayar pajak dapat membuat billing ID pajak **langsung di portal milik Direktorat Jenderal Pajak**. Mohon catat Billing ID yang dihasilkan dari portal tersebut.
- Pengguna pembuat Connexis Direct dapat menggunakan Billing ID tersebut di sistem Connexis Direct dan melanjutkan proses pembayaran secara normal.
- Perlu diperhatikan bahwa pengguna sistem Connexis Direct diimbau untuk memastikan bahwa seluruh transaksi eTax yang masih tertunda (termasuk pembayaran tanggal mendatang) pada sistem Connexis Direct - dapat diproses atau dibatalkan paling lambat pada tanggal 19 Januari 2024. Mulai 22 Januari 2024, billing ID baru diperlukan untuk melakukan pembayaran eTax.

- Untuk mengikuti standar baru, pembayar pajak akan menerima format Bukti Penerimaan Negara (BPN) model baru. Beberapa informasi yang sebelumnya ada (seperti Nomor Objek Pajak, Mata Anggaran, Jenis Setoran, Periode, dan Nomor Ketetapan) tidak akan tersedia lagi. Format BPN model baru juga akan memiliki tambahan isi informasi.

Anda dapat merujuk contoh BPN dibawah ini. Sorotan perubahan dapat diamati pada kotak yang berwarna merah.

Format BPN saat ini

BNP PARIBAS		BUKTI PENERIMAAN NEGARA		Kementerian Keuangan
		Penerimaan Pajak		
Data Pembayaran				
Tanggal dan Jam Bayar	:	04/10/2023 13:00:19	NTB	: 041023000015
Tanggal Buku	:	04/10/2023	NTPN	: 1004130219654623
Kode Cabang Bank	:	001	STAN	: 000015
Data Setoran				
Kode Billing	:	023092612345601	SAMPLE	
NPWP	:	22 [REDACTED] 2-345.601		
Nama Wajib Pajak	:	E HANI 1		
Alamat	:	Jakarta		
Nomor Objek Pajak	:	[REDACTED]		
Mata Anggaran	:	411111		
Jenis Setoran	:	100		
Masa Pajak	:	01012021		
Nomor Ketetapan	:	[REDACTED]		
Jumlah Setoran	:	12,601.00	Mata Uang	: IDR
Terbilang	:	Dua Belas Ribu Enam Ratus Satu Rupiah		

Format BPN Baru

BNP PARIBAS		BUKTI PENERIMAAN NEGARA		Kementerian Keuangan
		Penerimaan Pajak		
Data Pembayaran				
Tanggal dan Jam Bayar	:	11/10/2023 10:59:54	NTB	: 111023000001
Tanggal Buku	:	11/10/2023	NTPN	: 69B976AAP2MV44VD
Kode Cabang Bank	:	001	STAN	: 000001
Data Setoran				
Kode Billing	:	119100190004205	SAMPLE	
NPWP	:	346 [REDACTED] 488888		
Nama Wajib Pajak	:	RIMBUN ILALANG		
Alamat	:	JL. [REDACTED] SENJA NO.88 KOTA RANTING CEMARA		
Jumlah Setoran	:	5,567.00		
Terbilang	:	Lima Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah		
Jumlah Detil	:	3		

TAHAP 2

- Setelah memperoleh arahan lebih lanjut dari Kementerian Keuangan RI (diperkirakan Juli 2024), sistem baru akan beroperasi secara penuh. Anda sebagai pembayar pajak sudah dapat kembali menggunakan kanal sistem Connexis Direct untuk menghasilkan billing ID pajak.
- Tahap ini juga menandai penggunaan penuh NPWP 16 digit.
- Kami akan segera menginformasikan kepada Anda perkembangan selanjutnya jika tahap 2 sudah dimulai.

Jika anda memiliki pertanyaan lebih lanjut, Anda dapat menyampaikan kepada kami melalui surel csd.indonesia@asia.bnpparibas.com.

Terima kasih telah menggunakan BNP Paribas untuk memenuhi kebutuhan perbankan Anda.

**Global Transaction Banking
PT Bank BNP Paribas Indonesia**

Tanggal terbit: 18 Januari 2024



TRANSACTION BANKING

Product Update

Implementation of the New eTax Payment System



Dear valued customers,

The government of the Republic of Indonesia is progressively enhancing its state revenue system, particularly on the tax payment system.

One of the major revisions is the usage of 16-digits resident identity number (NIK) to replace the existing 15-digits tax ID number (NPWP). As one of the appointed collecting agents, PT Bank BNP Paribas Indonesia is proud for contributing on the success of this transformation.

To give you a better insight on the upcoming change within our Bank, we would like to share with you some highlights, especially on what will happen to our Connexis Direct system for tax payment.

The Bank will implement the new tax system which divided into 2 phases, i.e.:

PHASE 1 –As of 22 January 2024

- On this phase, the tax ID number (NPWP) will remain 15-digits.
- Billing ID creation feature temporarily will not be available on Connexis Direct system (eTax). Customer as the taxpayer shall generate the tax payment billing ID **directly at the Tax Directorate General portal application**. Please note the Billing ID generated from the application.
- Connexis Direct system maker user will be able to input this Billing ID in Connexis Direct system and continue with the usual payment process.
- Connexis Direct system users need to ensure that all eTax pending transactions (including future transactions) on Connexis Direct system should be processed or canceled by 19 January 2024 at the latest. Starting 22 January 2024, a fresh Billing ID is required to do an eTax payment.

- To comply with the new standards, the taxpayer will receive a new payment receipt (*Bukti Penerimaan Negara/BPN*) format. Some information that was previously available (i.e. Tax Object Number, Tax Object Code, Period, and Decree Number) is no longer available. The new BPN format will also contain an additional information. You may refer to the below instance. The highlighted parts are the changes on the red boxes.

Current BPN Format

BNP PARIBAS		BUKTI PENERIMAAN NEGARA		Kementerian Keuangan	
Penerimaan Pajak					
Data Pembayaran					
Tanggal dan Jam Bayar	:	04/10/2023 13:00:19	NTB	:	041023000015
Tanggal Buku	:	04/10/2023	NTPN	:	1004130219654623
Kode Cabang Bank	:	001	STAN	:	000015
Data Setoran					
Kode Billing	:	023092612345601	SAMPLE		
NPWP	:	22 [REDACTED] 2-345.601			
Nama Wajib Pajak	:	E HANI 1			
Alamat	:	Jakarta			
Nomor Objek Pajak	:	[REDACTED]			
Mata Anggaran	:	411111			
Jenis Setoran	:	100			
Masa Pajak	:	01012021			
Nomor Ketetapan	:	[REDACTED]			
Jumlah Setoran	:	12,601.00	Mata Uang	:	IDR
Terbilang	:	Dua Belas Ribu Enam Ratus Satu Rupiah			

New BPN Format

BNP PARIBAS		BUKTI PENERIMAAN NEGARA		Kementerian Keuangan	
Penerimaan Pajak					
Data Pembayaran					
Tanggal dan Jam Bayar	:	11/10/2023 10:59:54	NTB	:	111023000001
Tanggal Buku	:	11/10/2023	NTPN	:	69B976AAP2MV44VD
Kode Cabang Bank	:	001	STAN	:	000001
Data Setoran					
Kode Billing	:	119100190004205	SAMPLE		
NPWP	:	346 [REDACTED] 488888			
Nama Wajib Pajak	:	RIMBUN ILALANG			
Alamat	:	JL. [REDACTED] SENJA NO.88 KOTA RANTING CEMARA			
Jumlah Setoran	:	5,567.00			
Terbilang	:	Lima Ribu Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah			
Jumlah Detil	:	3			

PHASE 2

- Upon receiving further directive from the Minister of Finance (estimated on July 2024), the new system will be fully operated and you will be able to use our Connexis Direct system channels to generate the Tax Billing ID.
- This phase will also mark the full use of the 16-digits NPWP.
- We will provide further updates for any further developments when the Phase 2 initiated.

In the meantime, if you have any enquiries you may send your questions to csd.indonesia@asia.bnpparibas.com.

Thank you for banking with BNP Paribas.

**Global Transaction Banking
PT Bank BNP Paribas Indonesia**

Publication date: 18 Januari 2024